

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGOBATAN PADA PASIEN DHF (*DENGUE HAEMORRHAGIC FEVER*) DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD CIAMIS TAHUN 2022



Putri Hani

P2.06.30.1.20.028

**PROGRAM STUDI D III FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
2023**

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGOBATAN PADA PASIEN DHF (*DENGUE HAEMORRHAGIC FEVER*) DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD CIAMIS TAHUN 2022

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Farmasi



Putri Hani

P2.06.30.1.20.028

**PROGRAM STUDI D III FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Pengobatan Pada Pasien DHF (*Dengue Haemorrhagic Fever*) di Instalasi Rawat Inap RSUD Ciamis Tahun 2022”

Penelitian KTI ini tidak akan terwujud tanpa uluran tangan dan kebijakan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, menjadi sebuah keharusan bagi penulis untuk mengucapkan terimakasih atas segala kontribusi yang diberikan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yth. Ibu Hj. Ani Radiati R, SPd., M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Yth. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
3. Ibu Siti Saadah Mardiah, S.siT.,MPH selaku Pembimbing Utama
4. Bapak Dr. Imat Rochimat, S.KM, MM selaku Pembimbing Pendamping
5. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis Kabupaten Ciamis, beserta jajarannya
6. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan, material, dan moral
7. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyelesaian penelitian KTI ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak akan penulis terima dengan senang hati demi penyempurnaan penelitian KTI ini, semoga dapat memberika manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan khusunya di bidang kefarmasian.

Tasikmalaya, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	4
E. Ruang Lingkup.....	5
F. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Telaah Pustaka	7
B. Landasan Teori.....	8
C. Profil RSUD Ciamis	15
D. Terapi DHF Berdasarkan Panduan Praktik Klinik Penyakit Dalam di RS Ciamis	18
E. Pertanyaan Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	20

B.	Populasi dan Sampel Penelitian	20
C.	Waktu dan Tempat Penelitian	21
D.	Variabel Penelitian.....	22
E.	Definisi Operasional	22
F.	Alat Ukur Instrumen Penelitian	22
G.	Prosedur Penelitian	23
H.	Manajemen Data	23
I.	Etika Penelitian	24
J.	Hambatan	24
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A.	Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin dan Klasifikasi Gejala	26
B.	Terapi Suportif	27
C.	Terapi Simptomatis	28
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	35
A.	Kesimpulan	35
B.	Saran	36
	DAFTAR PUSTAKA.....	37
	LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. 1 Derajat Keparahan DHF.....	12
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	22
Tabel 4. 1 Distribusi pasien DHF berdasarkan jenis kelamin di instalasi rawat inap RSUD Ciamis tahun 2022	26
Tabel 4. 2 Distribusi pasien DHF berdasarkan klasifikasi gejala di instalasi rawat inap RSUD Ciamis tahun 2022	26
Tabel 4. 3 Distribusi pasien DHF berdasarkan terapi suportif di instalasi rawat inap RSUD Ciamis tahun 2022	27
Tabel 4. 4 Distribusi pasien DHF berdasarkan golongan dan zat aktif di instalasi rawat inap RSUD Ciamis tahun 2022.....	28
Tabel 4. 5 Distribusi pasien DHF berdasarkan rute pemberian dan bentuk sediaan di instalasi rawat inap RSUD Ciamis tahun 2022	33

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Manifestasi Klinis Infeksi Virus Dengue	11
Gambar 2. 2 Algoritma Tatalaksana Terapi Demam Dengue.....	14
Gambar 2. 4 Skema Kerangka Konsep	18

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Izin Pra penelitian	39
Lampiran 2. Lembar Pengumpulan Data	40
Lampiran 3. Biodata.....	52

DAFTAR SINGKATAN

WHO	:	<i>World Health Organization</i>
IR	:	<i>Incidence Rate</i>
DHF	:	<i>Dengue Haemorrhagic Fever</i>
DBD	:	Demam Berdarah Dengue
RSUD	:	Rumah Sakit Umum Daerah
DENV	:	<i>Virus Dengue</i>

INTISARI

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) atau biasa dikenal masyarakat dengan Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi virus akut yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Di Indonesia terjadi peningkatan jumlah kasus DHF tiap tahunnya, menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia kasus DHF di Indonesia pada tahun 2022 terdapat 131.265 kasus, dengan 1.135 kematian dan 130.130 orang sembuh dengan menjalani pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengobatan pada pasien DHF (*Dengue Hemorrhagic Fever*) di instalasi rawat inap RSUD Ciamis tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dengan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dari data rekam medis pasien. Populasi pada penelitian ini adalah pasien DHF (*Dengue Hemorrhagic Fever*) di instalasi rawat inap RSUD Ciamis tahun 2022. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Pada manajemen data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran berdasarkan terapi suportif, dan terapi simptomatis

Hasil dari penelitian ini terapi pengobatan pada penderita DHF yang diberikan terapi suportif sebesar 100% berupa cairan elektrolit sedangkan terapi simptomatis sebersar 100% berupa terapi antipiretik sebesar 30%, terapi antiulcer sebesar 24%, terapi antiemetika sebesar 17%, terapi diuretik sebesar 1%, dan terapi vitamin sebesar 15%. Terdapat permasalahan terapi tanpa indikasi yaitu terapi antibiotik sebesar 10%, terapi kortikosteroid sebesar 3%. Pada kasus DHF pasien yang paling banyak terjangkit yaitu berjenis kelamin laki-laki dengan klasifikasi gejala *grade I* yang diberikan terapi suportif berupa cairan elektrolit dan terapi simptomatis berupa antipiretik.

Kata kunci: DHF (*Dengue Hemorrhagic Fever*), terapi suportif, dan terapi simptomatis

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) or commonly known as Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an acute viral infectious disease caused by the dengue virus which is transmitted through the bite of the Aedes aegypti mosquito. In Indonesia there is an increase in the number of DHF cases every year, according to the Ministry of Health of the Republic of Indonesia DHF cases in Indonesia in 2022 there are 131,265 cases, with 1,135 deaths and 130,130 people recovering by undergoing treatment. This study aims to find out the description of treatment in DHF (Dengue Hemorrhagic Fever) patients at the inpatient installation of Ciamis Hospital in 2022.

This study used a quantitative descriptive research method, with data collection carried out retrospectively from patient medical record data. The population in this study were DHF (Dengue Hemorrhagic Fever) patients at the inpatient installation of RSUD Ciamis in 2022. Samples were taken using a purposive sampling method. Document management used is descriptive analysis that is to know the picture based on supportive therapy, and symptomatic therapy.

The results of this study were treatment therapy for DHF patients who were given supportive therapy of 100% in the form of electrolyte fluids while symptomatic therapy of 100% was in the form of antipyretic therapy of 30%, antiulcer therapy of 24%, antiemetic therapy of 17%, diuretic therapy of 1%, and vitamin therapy by 15%. There are problems with therapy without indications, namely antibiotic therapy by 10%, corticosteroid therapy by 3%. In the case of DHF, the most infected patient was male with a symptom classification of grade I who was given supportive therapy in the form of RL electrolyte fluids and symptomatic therapy in the form of antipyretics.

Keywords: DHF (Dengue Hemorrhagic Fever), therapy supportive, and therapy symptomatic